

**IDENTIFIKASI METABOLITFLAVONOID EKSTRAK METANOL
DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L)**

Eben Ezer Nadeak (NIM 4133210009)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi flavonoid pada ekstrak metanol daun sidaguri dengan metode ekstraksi maserasi, identifikasi dengan kromatografi lapis tipis dan spektroskopi FTIR, UV-Vis serta penentuan titik lebur fraksi flavonoid. Sebanyak 266,2 g serbuk daun sidaguri diekstraksi dengan pelarut metanol. Pelarut yang masih ada diuapkan dengan rotary evaporator suhu 78°C sehingga diperoleh ekstrak pekat berwarna hijau kehitaman. Uji fitokimia ekstrak dengan pereaksi shinoda ekstrak menunjukkan adanya flavonoid dengan terbentuknya warna merah bata dan menggunakan pereaksi FeCl₃ 5% menghasilkan warna hitam biru menunjukkan adanya flavonoid. Pemisahan fraksi flavonoid dilakukan dengan kromatografi lapis tipis menggunakan larutan pengembang *n*-heksan_(p) : etil asetat_(p) (70 : 30 % v/v) dan penjerap silika gel 60 F₂₅₄. Hasil kromatografi lapis tipis memberikan pemisahan flavonoid noda berwarna kuning dengan data nilai R_f 0,9833 dengan penyinaran dengan lampu UV anpa NH₃ menghasilkan fluoresensi menghasilkan warna lembayung gelap. Analisis titik lebur menggunakan melting point block yang memberikan data titik lebur >200 °C. Hasil analisis spektriskopi FTIR menunjukkan pita lebar dan kuat pada sekitar 3449,9 cm⁻¹ adalah rentangan -OH yang diperkuat serapan kuat dan tajam pada sekitar 1610,13 cm⁻¹ adalah rentangan karbonil (C=O) dan diperkuat serapan C-O pada sekitar 1200 cm⁻¹, dan UV-Vis dengan pelarut metanol diperoleh λ_{maks} serapan UV – Vis pada daerah 250 – 300 nm (Pita I) dan 350 - 400 nm (Pita II) sudah memenuhi syarat untuk terbentuknya suatu struktur dasar molekul flavonoid.

Kata kunci : *Isolasi, Identifikasi, Sidaguri, Flavonoid.*